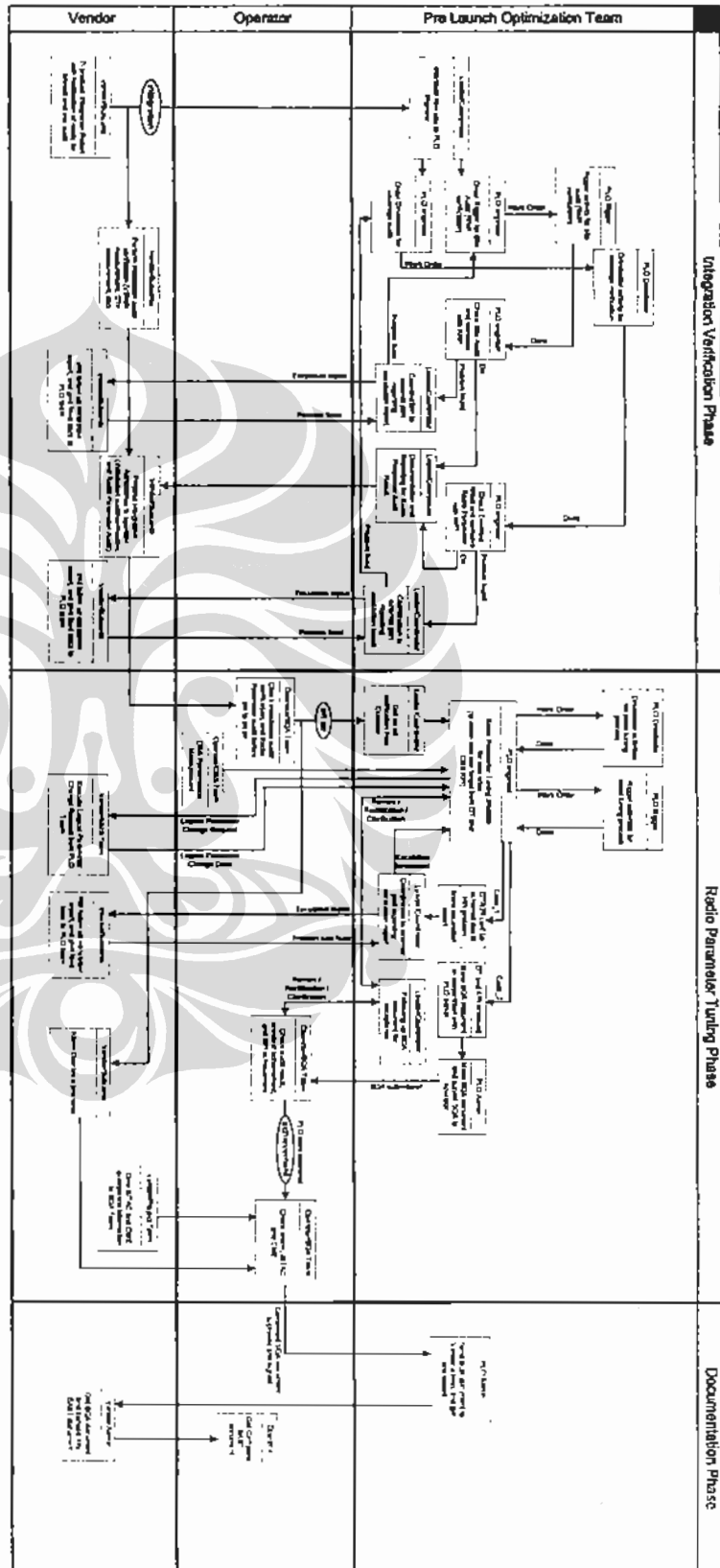


LAMPIRAN







Lampiran 1 *Work Flow Proses Pre Launch Optimization*



Lampiran 2 Model Kalkulasi Proses PLO

2.1 Model Kalkulasi Proses *New Site Integration & On Air*

Week(n)	Int	BlgOnAir	OnAir	NotOnAir
0				
1				
2				
3				
...				
...				
...				
n				

(2)

(3)

(4)

(5)

(6)

(1)

- (1) *Carry Over* dari kondisi terakhir (*week-0*)
- (2) *Counter Week* dari *Week-1* hingga *Week-n*
- (3) Int_n merupakan asumsi pertumbuhan *new site* terintegrasi pada *week-n*, diambil dari hasil analisa pada bagian 2.6.2
- (4) $BlgOnAir_n$ merupakan banyaknya pending *new site on air week-n*.

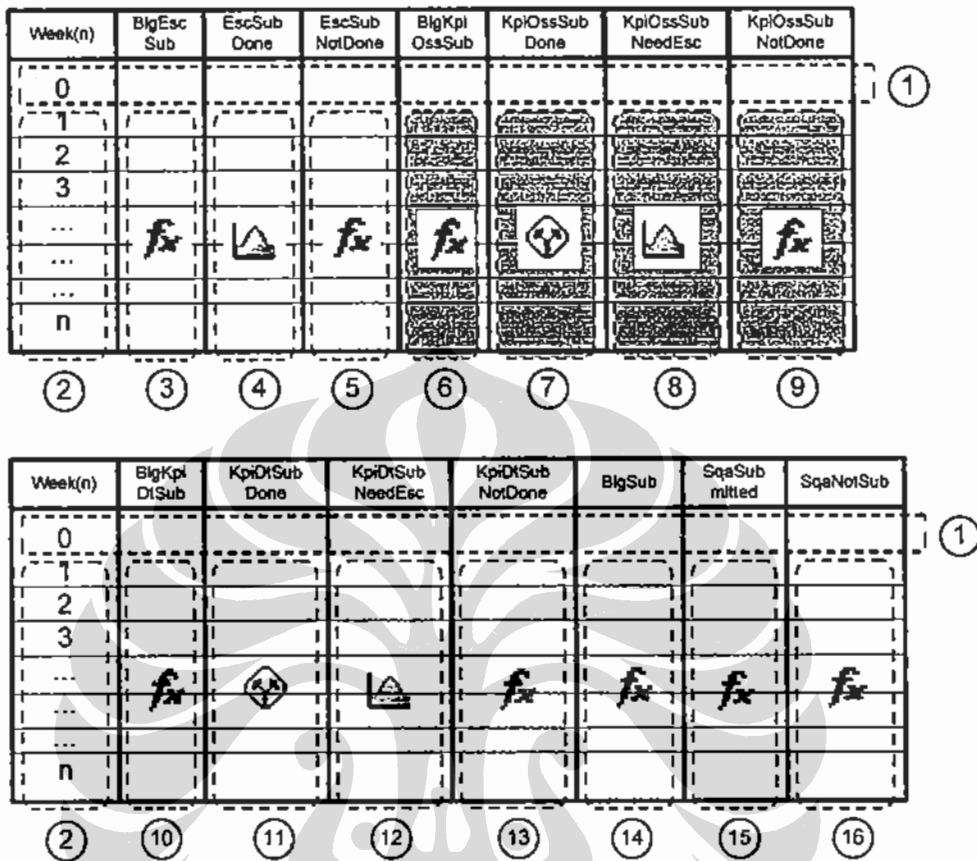
$$BlgOnAir_n = \text{ROUNDUP}(Int_n) + NotOnAir_{n-1}$$
- (5) $OnAir_n$ merupakan asumsi banyaknya *new site on air* pada *week-n*.

$$OnAir_n = \text{ROUNDUP}(p_OnAir_n * BlgOnAir_n)$$

dimana, $p_OnAir_n = 0.38$ diambil dari hasil analisa pada bagian 2.6.2
- (6) $NotOnAir_n$ merupakan banyaknya *new site* belum dapat *on air week-n*.

$$NotOnAir_n = BlgOnAir_n - OnAir_n$$

2.2 Model Kalkulasi Proses SQA Submission



- (1) Carry Over dari kondisi terakhir (week-0)
- (2) Counter Week dari Week-1 hingga Week-n
- (3) $BlgEscSub_n$ merupakan banyaknya backlog escalation issue untuk proses submission pada week-n.

$$BlgEscSub_n = KpiOssSubNeedEsc_{n-1} + KpiDtSubNeedEsc_{n-1} + EscSubNotDone_{n-1}$$

- (4) $EscSubDone_n$ merupakan asumsi banyaknya escalation submission yang terselesaikan pada week-n.

$$EscSubDone_n = ROUNDUP(p_EscSubDone_n * BlgEscSub_n)$$

dimana,

$p_EscSubDone_n = 0.0951$ diambil dari hasil analisa pada bagian 3.1

- (5) $EscSubNotDone_n$ merupakan banyaknya *escalation submission* yang belum terselesaikan pada *week-n*.

$$EscSubNotDone_n = BlgEscSub_n - EscSubDone_n$$

- (6) $BlgKpiOssSub_n$ merupakan banyaknya *backlog* KPI OSS untuk proses *submission* pada *week-n*.

$$BlgKpiOssSub_n = OnAir_n + EscSubDone_n + KpiOssSubNotDone_{n-1}$$

- (7) $KpiOssSubDone_n$ merupakan faktor CTS untuk menentukan kapasitas penyelesaian KPI OSS *submission* pada *week-n*.

- (8) $KpiOssSubNeedEsc_n$ merupakan asumsi banyaknya KPI OSS *submission* pada *week-n* yang membutuhkan *escalation*, diambil dari hasil analisa pada bagian 3.1

- (9) $KpiOssSubNotDone_n$ merupakan banyaknya KPI OSS *submission* yang belum terselesaikan pada *week-n*.

$$KpiOssSubNotDone_n = BlgKpiOssSub_n - KpiOssSubDone_n \text{ (jika } KpiOssSubDone_n < BlgKpiOssSub_n)$$

$$KpiOssSubNotDone_n = 0 \text{ (jika } KpiOssSubDone_n \geq BlgKpiOssSub_n)$$

- (10) $BlgKpiDtSub_n$ merupakan banyaknya *backlog* KPI *Drivetest* untuk proses *submission* pada *week-n*.

$$BlgKpiDtSub_n = KpiOssSubDone_n + KpiDtSubNotDone_{n-1}$$

- (11) $KpiDtSubDone_n$ merupakan faktor CTS untuk menentukan kapasitas penyelesaian KPI *Drivetest submission* pada *week-n*.

- (12) $KpiDtSubNeedEsc_n$ merupakan asumsi banyaknya KPI *Drivetest submission* pada *week-n* yang membutuhkan *escalation*, diambil dari hasil analisa pada bagian 3.1

- (13) $KpiDtSubNotDone_n$ merupakan banyaknya KPI *Drivetest submission* yang belum terselesaikan pada *week-n*.

$$KpiDtSubNotDone_n = BlgKpiDtSub_n - KpiDtSubDone_n \text{ (jika } KpiDtSubDone_n < BlgKpiDtSub_n)$$

$$KpiDtSubNotDone_n = 0 \text{ (jika } KpiDtSubDone_n \geq BlgKpiDtSub_n)$$

- (14) $BlgSub_n$ merupakan banyaknya *backlog* proses SQA *submission* pada *week-n*.

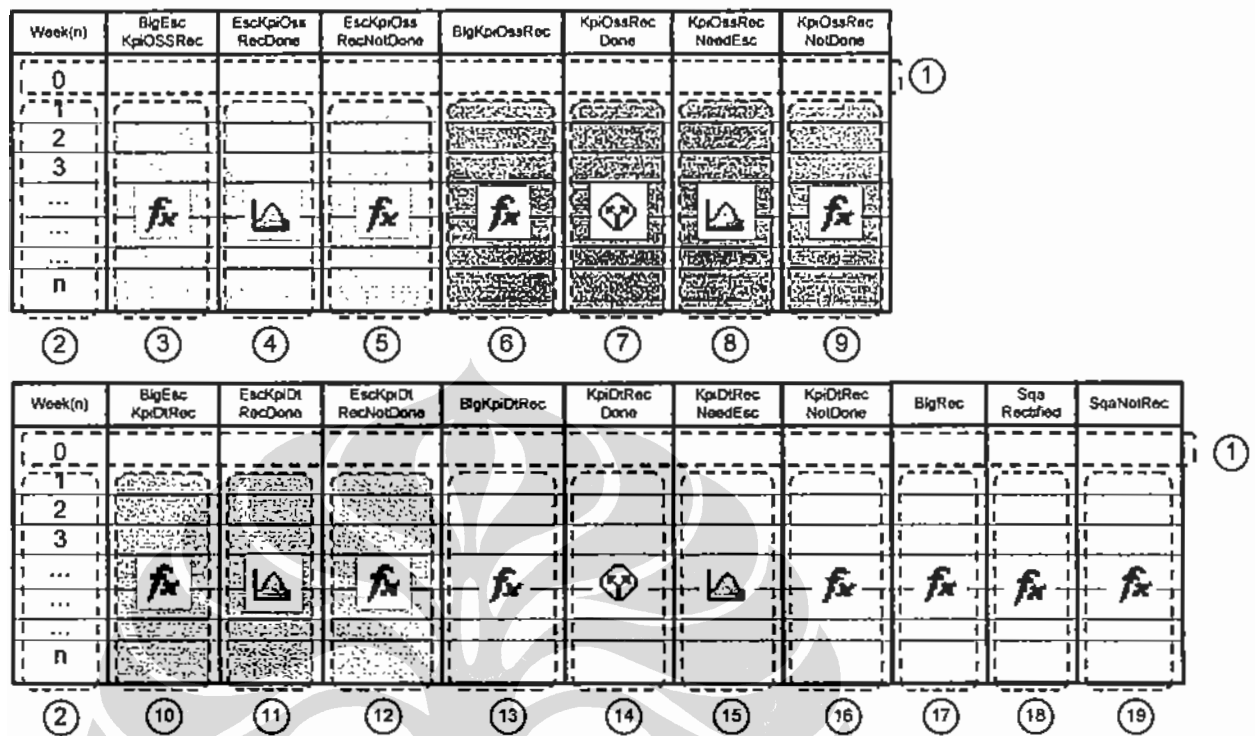
$$BlgSub_n = OnAir_n + KpiOssSubNotDone_{n-1} + \\ KpiDtSubNotDone_{n-1} + KpiOssSubNeedEsc_{n-1} + \\ KpiDtSubNeedEsc_{n-1} + EscSubNotDone_{n-1}$$

- (15) $SqaSubmitted_n$ merupakan banyaknya SQA yang akan di-*submit* untuk fase SQA *evaluation*, nilai ini identik dengan banyaknya KPI *Drivetest submission* yang terselesaikan pada *week-n* ($KpiDtSubDone_n$) seperti penjelasan pada bagian 3.1

- (16) $SqaNotSub_n$ merupakan banyaknya SQA yang belum terselesaikan pada proses SQA *submission* pada *week-n*

$$SqaNotSub_n = KpiOssSubNotDone_n + KpiDtSubNotDone_n + \\ KpiOssSubNeedEsc_n + KpiDtSubNeedEsc_n + \\ EscSubNotDone_n$$

2.3 Model Kalkulasi Proses SQA Rectification



- (1) Carry Over dari kondisi terakhir (week-0)
- (2) Counter Week dari Week-1 hingga Week-n
- (3) $BlgEscKpiOssRec_n$ merupakan banyaknya backlog escalation issue untuk proses KPI OSS rectification pada week-n.

$$BlgEscKpiOssRec_n = KpiOssRecNeedEsc_{n-1} + EscKpiOssRecNotDone_{n-1}$$

- (4) $EscKpiOssRecDone_n$ merupakan asumsi banyaknya escalation issue untuk proses KPI OSS rectification yang terselesaikan pada week-n.

$$EscKpiOssRecDone_n = ROUNDUP(p_EscKpiOssRecDone_n * BlgEscKpiOssRec_n)$$

dimana,

$$p_EscKpiOssRecDone_n = 0.007 \text{ (dari hasil analisa pada bagian 3.2)}$$

- (5) $EscKpiOssRecNotDone_n$ merupakan banyaknya escalation issue untuk proses KPI OSS rectification yang belum terselesaikan pada week-n.

$$EscKpiOssRecNotDone_n = BlgEscKpiOssRec_n - EscKpiOssRecDone_n$$

- (6) $BlgKpiOssRec_n$ merupakan banyaknya *backlog* KPI OSS untuk proses *rectification* pada *week-n*.

$$BlgKpiOssRec_n = SqaNeedKpiOssRec_{n-1} + EscKpiOssRecDone_n + KpiOssRecNotDone_{n-1}$$

- (7) $KpiOssRecDone_n$ merupakan faktor CTS untuk menentukan kapasitas penyelesaian KPI OSS *rectification* pada *week-n*.

- (8) $KpiOssRecNeedEsc_n$ merupakan asumsi banyaknya KPI OSS *rectification* pada *week-n* yang membutuhkan *escalation*, diambil dari hasil analisa pada bagian 3.2

- (9) $KpiOssRecNotDone_n$ merupakan banyaknya KPI OSS *rectification* yang belum terselesaikan pada *week-n*.

$$KpiOssRecNotDone_n = BlgKpiOssRec_n - KpiOssRecDone_n \text{ (jika } KpiOssRecDone_n < BlgKpiOssRec_n)$$

$$KpiOssRecNotDone_n = 0 \text{ (jika } KpiOssRecDone_n \geq BlgKpiOssRec_n)$$

- (10) $BlgEscKpiDtRec_n$ merupakan banyaknya *backlog escalation issue* untuk proses KPI *Drivetest rectification* pada *week-n*.

$$BlgEscKpiDtRec_n = KpiDtRecNeedEsc_{n-1} + EscKpiDtRecNotDone_{n-1}$$

- (11) $EscKpiDtRecDone_n$ merupakan asumsi banyaknya *escalation issue* pada KPI *Drivetest rectification* yang terselesaikan pada *week-n*.

$$EscKpiDtRecDone_n = \text{ROUNDUP}(p_EscKpiDtRecDone_n * BlgEscKpiDtRec_n)$$

dimana,

$$p_EscKpiDtRecDone_n = 0.214 \text{ (dari hasil analisa pada bagian 3.2)}$$

- (12) $EscKpiDtRecNotDone_n$ merupakan banyaknya *escalation issue* untuk proses KPI *Drivetest rectification* yang belum terselesaikan pada *week-n*.

$$EscKpiDtRecNotDone_n = BlgEscKpiDtRec_n - EscKpiDtRecDone_n$$

- (13) $BlgKpiDtRec_n$ merupakan banyaknya *backlog* KPI *Drivetest* untuk proses *rectification* pada *week-n*.

$$BlgKpiDtRec_n = SqaNeedKpiDtRec_{n-1} + EscKpiDtRecDone_n + KpiDtRecNotDone_{n-1}$$

- (14) $KpiDtRecDone_n$ merupakan faktor CTS untuk kapasitas penyelesaian KPI *Drivetest rectification* pada *week-n*.
- (15) $KpiDtRecNeedEsc_n$ merupakan asumsi banyaknya KPI *Drivetest rectification* pada *week-n* yang membutuhkan *escalation*, diambil dari hasil analisa pada bagian 3.2
- (16) $KpiDtRecNotDone_n$ merupakan banyaknya KPI *Drivetest rectification* yang belum terselesaikan pada *week-n*.
 $KpiDtRecNotDone_n = BlgKpiDtRec_n - KpiDtRecDone_n$ (jika $KpiDtRecDone_n < BlgKpiDtRec_n$)
 $KpiDtRecNotDone_n = 0$ (jika $KpiDtRecDone_n \geq BlgKpiDtRec_n$)
- (17) $BlgRec_n$ merupakan banyaknya *backlog* KPI OSS untuk proses *rectification* pada *week-n*.
 $BlgSub_n = SqaNeedKpiOssRec_{n-1} + SqaNeedKpiDtRec_{n-1} +$
 $KpiOssRecNotDone_{n-1} + KpiDtRecNotDone_{n-1} +$
 $KpiOssRecNeedEsc_{n-1} + KpiDtRecNeedEsc_{n-1} +$
 $EscKpiOssRecNotDone_{n-1} + EscKpiDtRecNotDone_{n-1}$
- (18) $SqaRectified_n$ merupakan banyaknya SQA yang telah diratifikasi dan akan di-*submit* pada fase SQA *evaluation*, nilai ini identik dengan akumulasi banyaknya KPI OSS *rectification* dan KPI *Drivetest rectification* yang terselesaikan pada *week-n* ($KpiOssRecDone_n + KpiDtRecDone_n$) seperti penjelasan pada bagian 3.2.
- (19) $SqaNotRec_n$ merupakan banyaknya *new site* yang belum terselesaikan pada proses SQA *rectification* pada *week-n*
 $SqaNotRec_n = KpiOssRecNotDone_n + KpiDtRecNotDone_n +$
 $KpiOssRecNeedEsc_n + KpiDtRecNeedEsc_n +$
 $EscKpiOssRecNotDone_n + EscKpiDtRecNotDone_n$

2.4 Model Kalkulasi Proses SQA Evaluation

Week(n)	Blg SqaEval	SqaEval Done	SqaNotEval	SqaClear	SqaNeed Rec	SqaNeed KpiOssRec	SqaNeed KpiDIRec
0							
1							
2							
3							
...	f_n	\odot	f_n	\triangle	f_n	\triangle	f_n
...							
...							
n							

②
③
④
⑤
⑥
⑦
⑧
⑨

- (1) Carry Over dari kondisi terakhir (week-0)
- (2) Counter Week dari Week-1 hingga Week-n
- (3) $BlgSqaEval_n$ merupakan banyaknya backlog SQA yang perlu dievaluasi pada week-n.

$$BlgSqaEval_n = SqaSubmitted_n + SqaRectified_n + SqaEvalNotDone_{n-1}$$

- (4) $SqaEvalDone_n$ merupakan faktor CTS untuk menentukan kapasitas penyelesaian evaluasi SQA pada week-n.

- (5) $SqaNotEval_n$ merupakan banyaknya SQA yang belum dievaluasi pada week-n.

$$SqaNotEval_n = BlgSqaEval_n - SqaEvalDone_n \text{ (jika } SqaEvalDone_n < BlgSqaEval_n)$$

$$SqaNotEval_n = 0 \text{ (jika } SqaEvalDone_n \geq BlgSqaEval_n)$$

- (6) $SqaClear_n$ merupakan asumsi banyaknya SQA new site yang di-approved pihak operator dari sejumlah SQA yang dievaluasi pada week-n.

$$SqaClear_n = \text{ROUND}(p_SqaClear_n * SqaEvalDone_n)$$

dimana,

$$p_SqaClear_n = 0.649 \text{ (diambil dari hasil analisa pada bagian 3.3)}$$

- (7) $SqaNeedRec_n$ merupakan banyaknya SQA yang butuh rectification dari sejumlah SQA yang dievaluasi pada week-n.

$$SqaNeedRec_n = SqaEvalDone_n - SqaClear_n$$

(8) $SqaNeedKpiOssRec_n$ merupakan asumsi banyaknya SQA yang butuh KPI OSS *Rectification* dari total SQA yang butuh *rectification* pada *week-n*.

$$SqaNeedKpiOssRec_n = \text{ROUND}(p_SqaNeedKpiOssRec_n * SqaNeedRec_n)$$

dimana,

$$p_SqaNeedKpiOssRec_n = 0.396 \text{ (dari hasil analisa pada bagian 3.3)}$$

(9) $SqaNeedKpiDtRec_n$ merupakan banyaknya SQA yang butuh KPI *Drivetest Rectification* dari total SQA yang butuh *rectification* pada *week-n*.

$$SqaNeedKpiDtRec_n = SqaNeedRec_n - SqaNeedKpiOssRec_n$$

Model kalkulasi *achievement rate* pada proses PLO pada *week-n* ($AcvRate_n$) dapat dikalkulasi dengan persamaan berikut,

$$AcvRate_n = \frac{100\% \times SqaClear_n}{SqaClear_n + SqaNotSub_n + SqaNotRec_n + SqaNotEval_n + SqaNeedRec_n}$$

2.5 Model Kalkulasi Biaya Proses PLO

Week(n)	NbrPLO L1	NbrPLO L2	HandCty	DIAct ForInt	DIAct ForKpiDtSub	DIAct ForKpiDtRec	Nbr.DTr	RgAct ForInt	RgAct ForKpiOssSub	RgAct ForKpiDtSub	RgAct ForKpiOssRec	RgAct ForKpiDtRec
1												
2												
3												
...	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx
...												
n												
①	②	③	④	⑤	⑥	⑦	⑧	⑨	⑩	⑪	⑫	⑬

Week(n)	Nbr RGr	Nbr.Vhc	PLOL1 Cost	PLOL2 Cost	FiCost	DIAct Cost	RgAct Cost	VhcCost	Tools Cost	Adm Cost	Constn Cost	Strary Cost	FixCost	Cost
1														
2														
3														
...	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx	fx
...														
n														
①	⑭	⑮	⑯	⑰	⑱	⑲	⑳	㉑	㉒	㉓	㉔	㉕	㉖	㉗

- (1) Counter Week dari Week-1 hingga Week-n
- (2) $NbrPloL1_n$ menentukan jumlah PLO engineer level-1 yang dibutuhkan, dan diasumsikan jumlah *new site* yang bisa ditangani oleh setiap PLO engineer level-1 adalah sebanyak 9 *new site* per-week (dari analisa bagian 3.4).
- (3) $NbrPloL2_n$ menentukan jumlah PLO engineer level-2 yang dibutuhkan, dan diasumsikan jumlah *new site* yang bisa ditangani oleh setiap PLO engineer level-2 adalah sebanyak 4 *new site* per-week (dari analisa bagian 3.4)
- (4) $HandCty_n$ merupakan kapasitas penanganan yang bisa tangani oleh PLO engineer level-1 dan PLO engineer level-2 pada setiap week-n.

$$HandCty_n = (NbrPloL1_n * 9) - (NbrPloL2_n * 4)$$

$$HandCty_n \geq KpiOssSubDone_n + KpiDtSubDone_n + KpiOssRecDone_n + KpiDtRecDone_n$$

(5) $DtActForInt_n$ merupakan jumlah aktivitas *drivetest* yang berkenaan dengan integrasi *new site*.

$$DtActForInt_n = Int_n$$

(6) $DtActForKpiDtSub_n$ merupakan jumlah aktivitas *drivetest* yang berkenaan dengan penyelesaian KPI *Drivetest submission*.

$$DtActForKpiDtSub_n = KpiDtSubDone_n$$

(7) $DtActForKpiDtRec_n$ merupakan asumsi jumlah aktivitas *drivetest* yang berkenaan dengan penyelesaian KPI *Drivetest rectification*.

$$DtActForKpiDtRec_n = \text{ROUNDUP}(p_DtActForKpiDtRec_n * KpiDtRecDone_n)$$

dimana,

$p_DtActForKpiDtRec_n = 0.562$ adalah nilai persentase yang diambil dari hasil analisa pada bagian 3.4

(8) $NbrDtr_n$ merupakan jumlah *drivetest engineer* yang dibutuhkan.

$$NbrDtr_n = \text{ROUNDUP}([DtActForInt_n + DtActForKpiDtSub_n + DtActForKpiDtRec_n] / Cty_Dtr)$$

dimana,

$Cty_Dtr = 15$ adalah asumsi jumlah aktivitas *drivetest* yang bisa ditangani tiap *drivetest engineer* per-week (dari analisa bagian 3.4)

(9) $RgActForInt_n$ merupakan jumlah aktivitas *rigger* yang berkenaan dengan integrasi *new site*.

$$RgActForInt_n = Int_n$$

(10) $RgActForKpiOssSub_n$ merupakan asumsi jumlah aktivitas *rigger* yang berkenaan dengan penyelesaian KPI OSS *submission*.

$$RgActForKpiOssSub_n = \text{ROUNDUP}(p_RgActForKpiOssSub_n * KpiOssSubDone_n)$$

dimana,

$p_RgActForKpiOssSub_n = 0.1662$ adalah nilai persentase yang diambil dari hasil analisa pada bagian 3.4

(11) $RgActForKpiDtSub_n$ merupakan asumsi jumlah aktivitas *rigger* yang digunakan men-support aktivitas *drivetester* untuk KPI *drivetest submission*

$$RgActForKpiDtSub_n = \text{ROUNDUP}(p_RgActForKpiDtSub_n * DtActForKpiDtSub_n)$$

dimana,

$p_RgActForKpiDtSub_n = 0.0792$ adalah nilai persentase yang diambil dari hasil analisa pada bagian 3.4

- (12) $RgActForKpiOssRec_n$ merupakan asumsi jumlah aktivitas *rigger* yang berkenaan dengan penyelesaian KPI OSS *rectification*.

$$RgActForKpiOssRec_n = \text{ROUNDUP}(p_RgActForKpiOssRec_n * KpiOssRecDone_n)$$

dimana,

$p_RgActForKpiOssRec_n = 0.488$ adalah nilai persentase yang diambil dari hasil analisa pada bagian 3.4

- (13) $RgActForKpiDtRec_n$ merupakan asumsi jumlah aktivitas *rigger* yang digunakan *men-support* aktivitas *drivetester* untuk KPI *drivetest rectification*

$$RgActForKpiDtRec_n = \text{ROUNDUP}(p_RgActForKpiDtRec_n * DtActForKpiDtRec_n)$$

dimana,

$p_RgActForKpiDtRec_n = 0.602$ adalah nilai persentase yang diambil dari hasil analisa pada bagian 3.4

- (14) $NbrRgr_n$ merupakan jumlah *rigger engineer* yang dibutuhkan,

$$NbrRgr_n = \text{ROUNDUP}([RgActForInt_n + RgActForKpiOssSub_n + RgActForKpiDtSub_n + RgActForKpiOssRec_n + RgActForKpiDtRec_n] / Cty_Rgr)$$

dimana,

$Cty_Rgr = 12$ adalah asumsi jumlah aktivitas *rigger* yang bisa ditangani tiap *rigger engineer* per-week (dari analisa bagian 3.4)

- (15) $NbrVhc_n$ merupakan jumlah unit transportasi yang dibutuhkan untuk aktivitas *drivetster* dan *rigger*.

$$NbrVhc_n = NbrDtr_n + NbrRgr_n$$

- (16) $PloLICost_n$ merupakan biaya yang dibutuhkan untuk PLO level-1.

$$PloLICost_n = NbrPloLI_n * C_PloLI$$

dimana,

$C_PloL1 = 0.03333$ adalah alokasi biaya untuk setiap PLO *engineer* level-1, diambil dari tabel 3.11

- (17) $PloL2Cost_n$ merupakan biaya yang dibutuhkan untuk PLO level-2.

$$PloL2Cost_n = NbrPloL2_n * C_PloL2$$

dimana,

$C_PloL2 = 0.02000$ adalah alokasi biaya untuk setiap PLO *engineer* level-2, diambil dari tabel 3.11

- (18) $FiCost_n$ merupakan biaya yang dibutuhkan untuk *drivetester engineer* dan *rigger engineer (field engineer)*

$$FiCost_n = (NbrDir_n + NbrRgr_n) * C_Fi$$

dimana,

$C_Fi = 0.01667$ adalah alokasi biaya untuk setiap *drivetester engineer* dan *rigger engineer* (dari tabel 3.11)

- (19) $DtActCost_n$ merupakan biaya yang dibutuhkan untuk aktivitas *drivetester*.

$$DtActCost_n = (DtActForInt_n + DtActForKpiDtSub_n + DtActForKpiDtRec_n) * C_DtAct$$

dimana,

$C_DtAct = 0.00110$ adalah alokasi biaya untuk setiap aktivitas *drivetester*, diambil dari tabel 3.11

- (20) $RgActCost_n$ merupakan biaya yang dibutuhkan untuk aktivitas *rigger*.

$$RgActCost_n = (RgActForInt_n + RgActForKpiOssSub_n + RgActForKpiDtSub_n + RgActForKpiOssRec_n + RgActForKpiDtRec_n) * C_RgAct$$

dimana,

$C_RgAct = 0.00050$ adalah alokasi biaya untuk setiap aktivitas *rigger*, diambil dari tabel 3.11

- (21) $VhcCost_n$ merupakan biaya yang dibutuhkan untuk transportasi aktivitas *drivetester* dan *rigger*.

$$VhcCost_n = NbrVhc_n * (C_Vhc + C_Drv)$$

dimana,

$C_{Vhc} = 0.01833$ adalah alokasi biaya untuk setiap unit transportasi, diambil dari tabel 3.11, dan

$C_{Drv} = 0.00667$ adalah alokasi biaya untuk tiap *driver*, diambil dari dari tabel 3.11

(22) $ToolsCost_n$ merupakan alokasi biaya untuk perangkat/*tool set* (*drivetester set* dan *rigger set*), diambil dari hasil analisa bagian 3.4

$$TsCost_n = (NbrDtr_n * C_{DtrSet}) + (NbrRgr_n * C_{RgrSet})$$

dimana, $C_{DtrSet} = 0.00667$ dan $C_{RgrSet} = 0.00333$ adalah alokasi biaya untuk setiap *drivetester set* dan *rigger set* (dari tabel 3.11)

(23) $AdmCost_n = 0.01000$ merupakan alokasi biaya untuk administrasi, diambil dari tabel 3.11

(24) $ConsltnCost_n = 0.07000$ merupakan alokasi biaya untuk *consultance*, diambil dari tabel 3.11

(25) $StnaryCost_n = 0.00333$ merupakan alokasi biaya untuk perangkat *stationary*, diambil dari tabel 3.11

(26) $FixCost_n$ merupakan alokasi biaya tetap (*consultance*, administrasi, dan *stationary*) pada *week-n*

$$FixCost_n = AdmCost_n + ConsltnCost_n + StnaryCost_n$$

Model kalkulasi biaya proses PLO pada *week-n* ($Cost_n$) dapat dikalkulasi dengan persamaan berikut,

$$Cost_n = PloL1Cost_n + PloL2Cost_n + FiCost_n + DtActCost_n + RgActCost_n + VhcCost_n + ToolsCost_n + FixCost_n$$

CURRICULUM VITAE

Edwar Muallim
Jl. Permata Buana, Rt. 01/03, Kav. 50
Pondok Petir, Kec. Sawangan
Depok – 16517 Indonesia
Mobile +62 813 83 268 001
PSTN +62 21 9230130
edwarmuallim@yahoo.com

PERSONAL DETAILS

Name : EDWAR MUALLIM
Address : Jl. Permata Buana, Rt.01/Rw.03, Kav. 50
Desa Pondok Petir, Kecamatan Sawangan,
Depok – 16517 Indonesia
Mobile : +62 813 83 268 001
PSTN : +62 21 9230130
E-Mail : edwarmuallim@yahoo.com
Place/Date Of Birth : Banda Aceh / December 20, 1977
Blood : O
Gender : Male
Marital Status : Married

FORMAL EDUCATION

1996 – 2002 : Sekolah Tinggi Teknologi Telekom – Bandung,
• Degree : S1 (Bachelor Degree)
• Department : Telecommunication Engineering
1993 – 1996 : SMA Negeri 66 Jakarta Selatan,
• Department : Physic
1990 – 1993 : SMP Negeri 85 Jakarta Selatan
1984 – 1990 : SD Negeri 39 Banda Aceh

WORK EXPERIENCES

Feb 2006 – Apr 2008 : PT.ADA Cellworks
• Division : Planning & Optimization
• Assignment : Team Leader of Pre Launch Optimization
• Area : Jakarta Inner, Outer, Serang, and Bogor
• Vendor : Nokia
• Operator : Telkomsel
• Environment : Wireless and Mobile Communication
• **Description** :
▪ Organize The Integrated New Site for Functional Test over Drive Test, and Site Audit to check discrepancies between Installed System with RNP Database.
▪ To Manage and Coordinate PLO Engineer to pursue OSS KPI and Drive Test KPI.
▪ Assist PLO Engineer to check and analyze problematic site such as link balance, cross feeder, TRX which has bad quality, low handover success rate, dropped call, Interference, bad SQI, bad signal strength, and others

- Assist PLO Engineer to work with network parameters and network algorithm such as handover, power control, and idle mode operation.
- Follow up Site Quality Acceptance to customer and external part.

March 2002 – Feb 2006 : PT.Indosat, Tbk

- Department : Radio Network Planning & Optimization
- Assignment : Senior Engineer of Radio Optimization
- Area : Sumatera and Sulawesi
- Vendor : Siemens (for Sumatera Area)
Huawei (for Sulawesi Area)
- Environment : Wireless and Mobile Communication
- **Description** :
 - Maintain The Performance of Indosat Network.
 - Analyze and Perform Parameter Tuning to improve OSS KPI and Drive Test KPI, such as BTS Parameter, Adjacent Parameter , TRX Parameter, Frequency Assignment, Power Control Parameter, and idle mode operation.
 - Analyze Network Problem which impact to performance degradation such as link balance, cross feeder, TRX fault, improper timeslot mapping and others.
 - Capacity Planning and Analysis to meet network resource/dimension with traffic demand.
 - Coverage Assessment, via drive test and compared with planning tools.
 - Frequency Planning and Analysis to pursue best signal quality, via drive test and compared with planning tools.
 - Performance Monitoring and analysis regarding to Swap Project, Re-homing Activities, and Software Upgrade Activities.
 - Drive Test Result Monitoring and analysis regarding to Swap Project, Re-homing Activities, and Software Upgrade Activities.

Sep 2000 – Aug 2002 : Microprocessor and Interfacing Laboratory of STT Telekom,

- Department : Telecommunication Engineering
- Assignment : Laboratory Assistant
- Environment : C/C++, Assembly Language, VHDL and Microcontroller
- **Description** :
 - Organize and Manage Laboratory Activities such as Equipment test and calibration, Practical Activities for student and others.
 - Author for Tutorial Book and Student Examination for Microprocessor Application Design.
 - Research for Microprocessor and Interfacing application, one of the researches gets 3rd winner in National Competition

- June 2000 – August 2000 : PT. Telekomunikasi Indonesia
- Division : Regional Division III
 - Department : Switching Unit – Bandung District
 - Environment : C/C++, Unix (SCO-Unix), MySQL
 - **Description** :
 - Develop Data Validation Software for EWSD Switch, in three months project contract.
 - Give Training and User Guide for Data Validation Software for EWSD Switch.

TRAINING, SEMINAR, COURSE

- July 02 – 03, 2006 : As Participant in Base Station Subsystem Parameter S9, NOKIA Training Services – Jakarta
- Feb 09 – 17, 2006 : As Participant in Radio Network Planning & Optimization, HUAWEI Training Services – Makassar
- Jan 24 – 26, 2005 : As Participant in RANOP (Radio Network Optimization), NOKIA Training Services – Jakarta
- Dec 11 – 23, 2003 : As Participant in SBS BR.6 Planning & Optimization, SIEMENS Training Institute – Munich
- Sept 8 – 11, 2003 : As Participant in SBS BR.6 Performance Measurement, SIEMENS Training Institute – Jakarta
- Sept 1 – 4, 2003 : As Participant in SBS BR.6 BSC Data Base Parameter, SIEMENS Training Institute – Jakarta
- Juni 19 – 25, 2003 : As Participant in SBS BR.6 System Procedure, SIEMENS Training Institute – Jakarta
- Juni 16 – 18, 2003 : As Participant in SBS BR.6 System Overview, SIEMENS Training Institute – Jakarta
- April 29 – May 2, 2002 : As Tentor in VHDL & FPGA Short Course 2002, Centre Research for Electronic Design, STTTelkom – Bandung
- April 12–23, 2000 : As Tentor in Microcontroller Technical Course 2000, Workshop HIMATEL, STTTelkom – Bandung
- Dec 9–20, 2000 : As Participant in TMS320C5X Short Course, Digital Signal Laboratory, STTTelkom – Bandung
- Sept 22, 2000 : As Participant in Workshop on EMX – 500 MOTOROLA, AMPS & GSM Laboratory, STTTelkom – Bandung

RESEARCH & PUBLICATION

- April 2001 : "Design and Implementation of Intelligent Building Based on MC68HC08GP32 Microcontroller",
- Classification : National Competition for Microcontroller Application
 - Grade : 3rd Winner
 - Organized by : LPAM ITB – MOTOROLA
 - Assignment : Develop Interfacing System Between Microcontroller Environment and Database Server
 - Environment : C/C++, MySQL, Assembly Language

- April 2001 : "VHDL & FPGA (Course Module & Lab Project)",
- Classification : Presented in VHDL and FPGA Short Course 2002
 - Organized by : Centre of Research for Electronic Design (CRED) STTTelkom - Bandung
 - Environment : VHDL, Xilinx ISE WebPack and Aldec Active-HDL

ORGANIZATIONAL EXPERIENCES

- 2000 – 2001 : Senior Member of Computer and Communication Laboratory, STTTelkom – Bandung
- 1998 – 2001 : Member of Islamic Collage Student Association (HMI), STTTelkom office of the commissioner – Bandung
- 1996 – 2001 : Member of Electrical Engineering Students Organization (HIMATEL), STT Telkom – Bandung
- March 1998 : Organizing Committee of Electronics Software Course, HIMATEL STTTelkom – Bandung
- 1993 – 1996 : Executive Board of Islamic Student Association (ROHIS) SMA Negeri 66 Jakarta Selatan

SPECIFIC ABILITIES

- Computer/Network : Computer Network Design Base on Ethernet & TCP/IP, Computer Hardware/OS Assembling & Troubleshooting
- Operating System : DOS, Windows Base, Unix Base
- Wireless Communication : GSM, CDMA, WCDMA
- System Design : Electronics System Design, Instrumentation of Telecommunication System Design, Microcontroller Application Design, Fuzzy System and Artificial Neural Network.
- Language Programming : C/C++, Assembly Language, VHSIC Hardware Description Language (VHDL)
- Tool Programs : TEMS Investigation, TEMS Deskcat, NetAct, Nettekst Compass, MapInfo, MapBasic, Matlab, C++ Builder, OrCAD, Protel, Xilinx ISE WebPack, and Aldec Active-HDL.
- Database : MySQL
- Microsoft Office : MS Excel, MS Word, MS Power Point, Visio 2000
- Language Ability : Indonesian and English